

**KORELASI SPIRITUALITAS TERHADAP KECEMASAN DALAM  
MENGHADAPI BANJIR PADA WARGA KOMPLEK POLRI PONDOK  
KARYA, JAKARTA SELATAN TAHUN 2022**

**Elvira Alya Ardiyanti**

**Abstrak**

Aliran dari Sungai Mampang melewati Komplek POLRI Pondok Karya sehingga perumahan ini setiap tahun terdampak banjir. Bencana banjir dapat menimbulkan berbagai dampak yang signifikan, baik secara fisik maupun psikologis seperti kecemasan akibat ketidakpastian masa depan yang muncul bersamaan dengan dampak bencana. Dalam kondisi tersebut diperlukan aspek spiritual (hubungan manusia dengan Tuhannya) bahwa jalan yang terbaik sudah diatur sehingga melahirkan sikap sabar, ikhlas, dan syukur. Penelitian ini hanya melihat spiritualitas dari sisi Islam. Penelitian bertujuan untuk mengetahui korelasi tingkat spiritualitas terhadap tingkat kecemasan dalam menghadapi banjir pada warga Komplek POLRI Pondok Karya, Jakarta Selatan tahun 2022. Jenis penelitian ini yaitu analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Kuesioner untuk mengukur spiritualitas yaitu modifikasi SOI (*Spiritual Orientation Inventory*) oleh Wahyuningsih. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kecemasan yaitu HARS (*Hamilton Rating Scale For Anxiety*). Sampel yang digunakan sebanyak 48 warga yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji korelasi *Spearman*. Hasil uji ini didapatkan  $r_{xy} = -0.388$  dengan  $p\text{-value}$  0.006 ( $<0.05$ ) sehingga terdapat hubungan signifikan antara tingkat spiritualitas dengan tingkat kecemasan. **Kesimpulan** : berdasarkan nilai koefisien korelasi, maka didapatkan tingkat spiritualitas berkorelasi rendah dengan tingkat kecemasan dengan arah negatif yaitu jika spiritualitas ditingkatkan, maka kecemasan semakin rendah.

**Kata kunci** : spiritualitas, banjir, dan kecemasan.

**THE CORRELATION BETWEEN SPIRITUALITY AND ANXIETY OF  
DEALING WITH FLOOD AMONG PONDOK KARYA POLICE  
RESIDENCE, SOUTH JAKARTA IN 2022**

**Elvira Alya Ardiyanti**

**Abstract**

Mampang River flows through Pondok Karya Police Residence so this housing is affected by flood every year. Flood disaster can cause a variety of significant impacts, both physically and psychologically, such as anxiety due to future uncertainty that comes along with the impact of the disaster. In that condition, spiritual aspect (relationship with God) is necessary as a belief that the best way has been arranged so it gives birth to the patience, sincerity, and gratitude. This study only considers Islamic perspective of spirituality. The purpose of the study is to determine the correlation of spirituality level with the level of anxiety of dealing with flood in Pondok Karya Police Residence, South Jakarta in 2022. This is a correlational analytic study with cross-sectional approach. The questionnaire to measure spirituality is Wahyuningsih's modified SOI (Spiritual Orientation Inventory). The questionnaire for anxiety is HARS (Hamilton Rating Scale For Anxiety). The sample used was 48 residents who met the inclusion and exclusion criteria. The sampling technique is purposive sampling. The data obtained were analyzed by Spearman correlation test. The test resulted in  $r_{xy} = -0.388$  with a p-value of 0.006 ( $<0.05$ ) so there is a significant relationship between spirituality level and anxiety level. Conclusion : according to the correlation coefficient, it is found that the level of spirituality has a low correlation with the level of anxiety with negative relationship, meaning the higher the spirituality level, the lower the level of anxiety.

**Keywords** : spirituality, flood, and anxiety.